

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SSP-011-21-00
Tanggal Dok.	:	25 November 2021

Lampiran **011** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 14 tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi
Sebelas Program Studi Lingkup Kesehatan



LAM-PTKes

AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PSIKIATRI

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PSIKIATRI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS PSIKIATRI	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PSIKIATRI	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	29
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	30
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	32
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	39
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	42
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA.....	49
KRITERIA 6. PENDIDIKAN.....	55
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	68
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	70
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	72

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS PSIKIATRI

Evaluasi dan penilaian akreditasi Subspesialis Psikiatri dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi Subspesialis Psikiatri. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi Program Studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Subspesialis Psikiatri

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi (PS) Subspesialis Psikiatri ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas Program Studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptif butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptif butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptif butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptif butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptif butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Subspesialis Psikiatri

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Subspesialis Psikiatri diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi

persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja program studi dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Psikiatri.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Psikiatri.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan

Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

Tahap 6. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PSIKIATRI

Hasil akreditasi Program Studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,82%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,18%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi Program Studi Subspesialis Psikiatri untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program Studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS.		1,11	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,65	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,65	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga		0,49	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tahun terakhir.			
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,65	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,65	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non-akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,98	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,98	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		0,65	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS		0,98	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		1,03	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,17	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,34	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.		0,68	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		1,03	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,51	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan		0,68	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pelayanan peserta didik pada UPPS			
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,43	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sub-Sp pada UPPS .		0,43	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,22	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Subspesialis yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,87	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,43	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0,22	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,43	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0,87	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,43	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		1,30	
31	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDDT) pada PS.		0,22	
32	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang		0,43	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			memiliki sertifikat dosen atau sertifikat kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.			
33	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,87	
34	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,87	
35	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,87	
36	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,93	
37	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,62	
38	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.		0,62	
39	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,93	
40	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PKM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,62	
41	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,62	
42	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,93	
43	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,62	
44	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,62	
45	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS.		0,93	
46	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana laboratorium.		0,93	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
47	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,24	
48	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PKM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,24	
49	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,24	
50	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,24	
51	DK	6.1.1	Struktur kurikulum		0,50	
52	DK	6.1.2.1	Substansi kurikulum/modul.		0,50	
53	DK	6.1.2.2	Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya		0,50	
54	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi sesuai peminatan, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.		0,50	
55	DK	6.2.1.2	Rasio kasus terhadap peserta didik program Subspesialis Psikiatri.		0,38	
56	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi jenis kasus pada program Subspesialis Psikiatri.		0,38	
57	DK	6.2.1.4	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan.		0,25	
58	DK	6.2.2	Instalasi Rawat Jalan.		0,13	
59	DK	6.2.3.1	Kelengkapan prasarana pada Unit Penatalaksanaan Kasus.		0,13	
60	DK	6.2.3.2	Kelengkapan prasarana pada Kamar Khusus.		0,13	
61	DK	6.2.3.3	Kelengkapan prasarana pada Kamar Tindakan.		0,13	
62	DK	6.2.3.4	Kelengkapan prasarana pada Kamar Tindakan Khusus.		0,13	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
63	DK	6.3	Pelayanan Institusi: Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.		0,19	
64	DK	6.4.1	<i>Visiting Professor</i>		0,13	
65	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Disertasi).		0,25	
66	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Disertasi) dalam tiga tahun terakhir.		0,25	
67	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Disertasi).		0,13	
68	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Disertasi) dalam tiga tahun terakhir.		0,13	
69	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,38	
70	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,38	
71	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0,38	
72	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,50	
73	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0,50	
74	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada		0,38	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			program studi.			
75	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,50	
76	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,38	
77	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,38	
78	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,38	
79	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan dan peminatan dalam tiga tahun terakhir.		1,48	
80	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian		1,48	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.			
81	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,48	
82	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan dan peminatan oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,67	
83	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,67	
84	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		1,11	
85	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1,07	
86	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1,61	
87	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama 6 semester terakhir.		1,61	
88	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program		2,68	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Studi Subspesialis Psikiatri dalam tiga tahun terakhir.			
89	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien <i>Safety</i> , kerja sama Tim dari Catatan KPS dan Penasihat Akademik PS).		2,68	
90	DK	9.1.4.3	Kompetensi keterampilan klinis sesuai peminatan.		2,68	
91	DK	9.1.4.4	Kompetensi tindakan sesuai peminatan.		2,68	
92	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		5,35	
93	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS sesuai dengan peminatan.		4,28	
94	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi sesuai dengan peminatan.		4,28	
95	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi sesuai dengan		1,61	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			peminatan.			
96	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1,61	
97	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		2,14	
98	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1,61	
99	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,61	
100	LED	9.7	Pelaksanaan PKM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,61	
101	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		2,14	
102	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,61	
103	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,61	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PSIKIATRI

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Subspesialis Psikiatri, Unit Pengelola Program Studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2.1			
32	4.2.2			
33	4.3			
34	4.4			
35	4.5			
36	5.1.1			
37	5.1.2.1			
38	5.1.2.2			
39	5.1.2.3			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.1.2.4			
41	5.2.1.1			
42	5.2.1.2			
43	5.2.1.3			
44	5.2.1.4			
45	5.2.2.1			
46	5.2.2.2			
47	5.3			
48	5.4			
49	5.5			
50	5.6			
51	6.1.1			
52	6.1.2.1			
53	6.1.2.2			
54	6.2.1.1			
55	6.2.1.2			
56	6.2.1.3			
57	6.2.1.4			
58	6.2.2			
59	6.2.3.1			
60	6.2.3.2			
61	6.2.3.3			
62	6.2.3.4			
63	6.3			
64	6.4.1			
65	6.4.2.1			
66	6.4.2.2			
67	6.4.2.3			
68	6.4.2.4			
69	6.5			
70	6.6			
71	6.7			
72	6.8			
73	6.9			
74	6.10			
75	6.11			
76	6.12			
77	6.13			
78	6.14			
79	7.1			
80	7.2			
81	7.3			
82	8.1			
83	8.2			
84	8.3			
85	9.1.1			
86	9.1.2			
87	9.1.3			
88	9.1.4.1			
89	9.1.4.2			
90	9.1.4.3			
91	9.1.4.4			
92	9.1.5			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
93	9.2.1			
94	9.2.2			
95	9.3			
96	9.4.1			
97	9.4.2			
98	9.5			
99	9.6			
100	9.7			
101	10.1			
102	10.2			
103	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
2. Pimpinan PS			

1.	1.
2.	2.

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS
PSIKIATRI**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2.1					
32	4.2.2					
33	4.3					
34	4.4					
35	4.4					
36	5.1.1					
37	5.1.2.1					
38	5.1.2.2					
39	5.1.2.3					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
40	5.1.2.4					
41	5.2.1.1					
42	5.2.1.2					
43	5.2.1.3					
44	5.2.1.4					
45	5.2.2.1					
46	5.2.2.2					
47	5.3					
48	5.4					
49	5.5					
50	5.6					
51	6.1.1					
52	6.1.2.1					
53	6.1.2.2					
54	6.2.1.1					
55	6.2.1.2					
56	6.2.1.3					
57	6.2.1.4					
58	6.2.2					
59	6.2.3.1					
60	6.2.3.2					
61	6.2.3.3					
62	6.2.3.4					
63	6.3					
64	6.4.1					
65	6.4.2.1					
66	6.4.2.2					
67	6.4.2.3					
68	6.4.2.4					
69	6.5					
70	6.6					
71	6.7					
72	6.8					
73	6.9					
74	6.10					
75	6.11					
76	6.12					
77	6.13					
78	6.14					
79	7.1					
80	7.2					
81	7.3					
82	8.1					
83	8.2					
84	8.3					
85	9.1.1					
86	9.1.2					
87	9.1.3					
88	9.1.4.1					
89	9.1.4.2					
90	9.1.4.3					
91	9.1.4.4					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
92	9.1.5					
93	9.2.1					
94	9.2.2					
95	9.3					
96	9.4.1					
97	9.4.2					
98	9.5					
99	9.6					
100	9.7					
101	10.1					
102	10.2					
103	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PSIKIATRI

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Fakultas :
 Nama Program Studi :
 Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2.1	
32	4.2.2	
33	4.3	
34	4.4	
35	4.5	
36	5.1.1	
37	5.1.2.1	
38	5.1.2.2	
39	5.1.2.3	
40	5.1.2.4	
41	5.2.1.1	
42	5.2.1.2	
43	5.2.1.3	
44	5.2.1.4	
45	5.2.2.1	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.2.2.2	
47	5.3	
48	5.4	
49	5.5	
50	5.6	
51	6.1.1	
52	6.1.2.1	
53	6.1.2.2	
54	6.2.1.1	
55	6.2.1.2	
56	6.2.1.3	
57	6.2.1.4	
58	6.2.2	
59	6.2.3.1	
60	6.2.3.2	
61	6.2.3.3	
62	6.2.3.4	
63	6.3	
64	6.4.1	
65	6.4.2.1	
66	6.4.2.2	
67	6.4.2.3	
68	6.4.2.4	
69	6.5	
70	6.6	
71	6.7	
72	6.8	
73	6.9	
74	6.10	
75	6.11	
76	6.12	
77	6.13	
78	6.14	
79	7.1	
80	7.2	
81	7.3	
82	8.1	
83	8.2	
84	8.3	
85	9.1.1	
86	9.1.2	
87	9.1.3	
88	9.1.4.1	
89	9.1.4.2	
90	9.1.4.3	
91	9.1.4.4	
92	9.1.5	
93	9.2.1	
94	9.2.2	
95	9.3	
96	9.4.1	
97	9.4.2	
98	9.5	
99	9.6	
100	9.7	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
101	10.1	
100	10.2	
101	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptif butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptif butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptif butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptif butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptif butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu Program Studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan analisis yang	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 Bobot Penjaminan Mutu sampai <i>Monitoring</i>, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p> $\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 2 \times N_d + 2 \times N_e) / N_s.$ </p> <p>Keterangan:</p> <p>N_a = Jumlah PS Kategori (a)</p> <p>N_b = Jumlah PS Kategori (b)</p> <p>N_c = Jumlah PS Kategori (c)</p>	<p>Skor = Nilai Akhir</p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>N_d = Jumlah PS Kategori (d) N_e = Jumlah PS Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh PS</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh Program Studi = N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</p> <p>Catatan: Program Studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan Program Studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi yang terkait dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium). 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU). 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria 2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2) 3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 3. Ada 1 kerja sama luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria 2. Ada 1 kerja sama dalam negeri 	Tidak ada skor nol
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	(SN DIKTI di harkat 3)	standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki 2 karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki salah satu karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi</p>	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Program Studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	<p>3.1.2 Profil Peserta Didik pada Program Studi (PS)</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 2$, maka skor = $2 \times \text{rasio}$.	Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	Tidak ada nilai di bawah 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru pada Program Studi.</p> <p>(Subspesialis dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>P_{MA} = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	<p>Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.</p> <p>Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $0,408 \times P_{MA} + 1,959$.</p>	<p>Tidak ada peserta didik asing ($P_{MA} = 0$).</p> <p>Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.</p>	Tidak ada skor < 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total peserta didik baru T_M = total peserta didik</p>	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$.</p> <p>Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.</p>			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan peserta didik yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) .	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).		Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika KD _{2F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{2F} < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD _{1F}) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap pada Program Studi (PS) .	4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi, dan Satelit) berpendidikan Subspesialis yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. Nilai Akhir = Skor jumlah dosen berpendidikan Subspesialis di RS Pendidikan terhadap jumlah Peminatan.	Skor = Nilai Akhir				

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Nilai akhir = $[(4 \times Na) + (3 \times Nb) + (2 \times Nc) + (1 \times Ndst)] / NS$.</p> <p>Keterangan :</p> <p>Na = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 1 = 4 orang (a)</p> <p>Nb = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 2 = 3 orang (b)</p> <p>Nc = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 3 = 2 orang (c)</p> <p>Nd = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan = 1 orang dst. (d)</p> <p>Ns = Jumlah peminatan</p>					
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1 , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1 , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1 , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0
	<p>4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/<i>Certificate in Medical Education</i>/Sertifikat Dosen).</p> <p>KD₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.</p>	Jika KD ₃ $\geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika KD ₃ = 10% - 40% maka skor = 10 x KD ₃ .			Jika KD ₃ $< 10\%$ maka skor = 0.
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R _{MD})	Jika R _{MD} ≤ 2 , maka skor = 4.	Jika $2 < R_{MD} < 8$, maka skor = $5,333 - (0,667 \times R_{MD})$			

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi.</p> <p>R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi.</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(>10th)</p> <p>N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi</p>	Skor akhir = S_{PDT}				

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>dan Satelit) Sp.K</p> <p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p>$SPDT = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$</p>					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	<p>Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$. Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.</p>	<p>Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.</p>		
4.1.4 Kegiatan dosen tetap Program Studi pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p>	<p>Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.</p>	<p>Jika $SP = 0$, maka skor = 0.</p>		

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}) pada PS.	Jika P _{DTT} ≤ 30%, maka skor = 4.	Jika 30% < P _{DTT} < 60%, maka skor = 3.	Jika P _{DTT} = 60%, maka skor = 2.	Jika 60% < P _{DTT} ≤ 100%, maka skor = 5 - (P _{DTT} x 5)	
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat dosen atau sertifikat kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya. KD ₄ = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat dosen atau sertifikat kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	KD ₄ ≥ 80%, maka skor = 4	Jika 30% < KD ₄ < 80%, maka skor = 8 X KD ₄ – 2,4			Jika KD ₄ ≤ 30%, maka skor = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Perguruan tinggi dan/atau Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi.
	4.5 <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 7 aspek.	terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 6 aspek.	dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 5 aspek.	dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 4 aspek.	

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

<div>skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% <P _{DM} ≤ 100%, maka skor = [334 –(200 x P _{DM})] /67.	Tidak ada skor < 2		
5.1.2 Penggunaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi. D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 20 ≤ D _{OP} ≤ 40 atau jika D _{OP} > 40 dan P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika D _{OP} < 20, maka skor = D _{OP} / 5. Jika 40 <D _{OP} < 60, maka skor = (80 - D _{OP}) / 10. Jika D _{OP} ≥ 60, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di Unit Pengelola Program Studi. Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah	Jika D _{INV} ≥ 30% dana operasional, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{INV} < 30% dana operasional, maka skor = 1 + (10 x D _{INV}).		Jika D _{INV} = 0% dana operasional, maka skor = 0.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kanan. D _{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.2).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D _{PNL} = Rata-rata dana penelitian per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika D _{PNL} ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{PNL} < 5, maka skor = 1 + (3 x D _{PNL})/10.		Jika D _{PNL} = 0, maka skor = 0.	
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D _{PKM} = Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika D _{PKM} ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 0 < D _{PKM} < 5, maka skor = 1 + (3 x D _{PKM})/5.		Jika D _{PKM} = 0, maka skor = 0.	
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan:	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JBT ≥ 10, maka skor = 4.	Jika JBT < 10, maka skor = JBT x 0,4			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJI ≥ 1, maka skor = 4.	Jika JJI < 1, maka skor = JJI x 4			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJNT ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = JJNT x 1,333			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
<p><u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, e-book, e-jurnal, atau media lainnya</p>	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 10 , maka skor = 4.	Jika JVIM < 10, maka skor = JVIM x 0,4			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium sesuai dengan Peminatan di Program Studi	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS. 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Aksesibilitas penggunaan alat 3. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan Program Studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium. Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing poin berbobot 1 s.d 4): A. Luas ruangan laboratorium: 2	Skor = (A+B+C+D)/ 4				Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>m²/peserta didik (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 peserta didik maka minimal luas ruangan laboratorium yang diperlukan adalah 16 m²).</p> <p>B. Ketersediaan alat praktikum yang sesuai dengan keahlian bidang Program Studi.</p> <p>C. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, <i>safety</i> dan kebersihan.</p> <p>D. Aksesibilitas: penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran.</p>					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian	Unit Pengelola Program Studi menyediakan	Unit Pengelola Program Studi menyediakan	Unit Pengelola Program Studi menyediakan	Unit Pengelola Program Studi menyediakan	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.	prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sarana dan prasaran.	sarana dan prasaran.	pengelolaan sarana dan prasaran.	pengelolaan sarana dan prasaran.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	6.1.1 Struktur Kurikulum Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum. Isi kurikulum meliputi disesuaikan dengan peminatan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	6.1.2.1 Substansi kurikulum/modul tahapan Subspesialis di Program Studi. Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik sesuai dengan peminatan yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
	6.1.2.2 Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya Catatan:	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang	(Tidak ada skor 0)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p><i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan peserta didik.</p>	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Subspesialis: Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi sesuai dengan peminatan, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit. 2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan PKS serta adanya berbagai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit. 2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit 2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit. 2. Tidak memiliki 	Tidak ada nilai 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan 3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut	dan PKS) sesuai dengan peraturan perundangan. 3. Terdapat evaluasi	dengan PKS)	dokumen kerja sama.	
	6.2.1.2 Rasio kasus terhadap peserta didik program Subspesialis Psikiatri (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 30$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 30$, maka skor = $0,133 \times R_{PIM}$			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi jenis kasus pada program Subspesialis Psikiatri.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> Komitmen Manajemen dan administrasi SDM Penunjang pendidikan Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi wahana praktik untuk pendidikan
	6.2.2 Instalasi Rawat Jalan 1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 90\%$ - 100% 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 3 kasus	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 80\%$ - $< 90\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 70\%$ - $< 60\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $< 60\%$ 2. Tidak ada kunjungan	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4. Jumlah tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun	per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 90\% - 100\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 90\% - 100\%$	tahun: 2 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 80\% - < 90\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 80\% - < 90\%$	tahun: 1 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 70\% - < 60\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 70\% - < 60\%$	3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $< 60\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $< 60\%$	
	6.2.3.1 Kelengkapan prasarana pada Unit Penatalaksanaan Kasus: 1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan 4. Jumlah tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 90\% - 100\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 3 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 90\% - 100\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 80\% - < 90\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 2 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 80\% - < 90\%$ 4. Jumlah	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 70\% - < 60\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 1 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 70\% - < 60\%$ 4. Jumlah	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $< 60\%$ 2. Tidak ada kunjungan 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $< 60\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sesuai peminatan per tahun: $\geq 90\%$ - 100%	Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 80\%$ - $< 90\%$	Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 70\%$ - $< 60\%$	tahun: $< 60\%$	
	6.2.3.2 Kelengkapan prasarana pada Kamar Khusus: 1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan 4. Jumlah tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 90\%$ - 100% 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 3 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 90\%$ - 100% 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 90\%$ - 100%	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 80\%$ - $< 90\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 2 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 80\%$ - $< 90\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 80\%$ - $< 90\%$	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 70\%$ - $< 60\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 1 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 70\%$ - $< 60\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 70\%$ - $< 60\%$	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $< 60\%$ 2. Tidak ada kunjungan 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $< 60\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $< 60\%$	(Tidak ada skor nol)
	6.2.3.3 Kelengkapan prasarana pada Kamar Tindakan: 1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan 2. Frekuensi jumlah kunjungan	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 90\%$ - 100%	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 80\%$ - $< 90\%$	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 70\%$ - $< 60\%$	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $< 60\%$	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	per tahun 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan 4. Jumlah tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun	2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 3 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 90\%$ - 100% 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 90\%$ - 100%	2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 2 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 80\%$ - $< 90\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 80\%$ - $< 90\%$	2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 1 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 70\%$ - $< 60\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 70\%$ - $< 60\%$	60% 2. Tidak ada kunjungan 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $< 60\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $< 60\%$	
	6.2.3.4 Kelengkapan prasarana pada Kamar Tindakan Khusus: 1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan 4. Jumlah tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 90\%$ - 100% 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 3 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: \geq	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 80\%$ - $< 90\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 2 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 70\%$ - $< 60\%$ 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 1 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $< 60\%$ 2. Tidak ada kunjungan 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $< 60\%$ 4. Jumlah Tindakan	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		90% - 100% 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 90\%$ - 100%	peminatan: $\geq 80\%$ - $< 90\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 80\%$ - $< 90\%$	peminatan: $\geq 70\%$ - $< 60\%$ 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 70\%$ - $< 60\%$	subspesialis sesuai peminatan per tahun: $< 60\%$	
	6.3 Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.	Jika $P_{MO} \leq 20\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$, maka skor $6,667 - (13,333 \times P_{MO})$.			Jika $P_{MO} \geq 50\%$, maka skor = 0.
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal melakukan 1 kegiatan tridarma dalam 1 tahun.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	6.4.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir. ($=R_{MPA}$)	Jika $RM_{TA} \leq 2$, maka skor = 4.	Jika $2 < RM_{TA} < 3$, maka skor = $12 - (RM_{TA} \times 4)$.			Jika $RM_{TA} \geq 3$, maka skor = 0.
	6.4.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir. ($=R_{BPA}$)	Jika $R_{BPA} \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 6$, maka skor = $R_{BPA} \times 0,667$.			

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.4.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Doktor linier dengan peminatan atau Konsultan sesuai dengan peminatan, dan jabatan akademik minimum lektor.	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 5 x P _{DPU}			
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PPA}) Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika R _{PPA} ≤ 24, maka skor = 4.	Jika 24 <R _{PPA} <48, maka skor = 7 – (R _{PPA} x 0.125).			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan Program Studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan,	Mata kuliah keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan Program Studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan Program Studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum,	Tidak memiliki keunggulan Program Studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		penelitian dan PkM)	(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada Program Studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada Program Studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada Program Studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.				
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada Program Studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi. Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 6 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 5 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.				3 aspek.	
	6.13 Tindak lanjut dari hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi. Contoh: kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi yang sesuai dengan peminatan dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan peminatan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan Program Studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, 3 dan 4 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2 dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap Program Studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan peminatan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan 	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, 3 dan 4 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2 dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	8.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. A = Jumlah Peserta Didik B = Jumlah Peserta Didik dengan masa studi 4 semester C = Jumlah Peserta Didik dengan masa studi 5 s.d 6 semester D = Jumlah Peserta Didik DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/(A+D)] \times 100\%$	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	9.1.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tiga tahun terakhir. N_A = Jumlah lulusan dengan IPK 3.00 s.d. 3.49 N_B = Jumlah lulusan dengan IPK 3.5 s.d. 3.74 N_C = Jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3.75 N = Jumlah lulusan = $N_A + N_B + N_C$ $S_{IPK} = [2 \times N_A + 3 \times N_B + 4 \times N_C]/ N$	Skor = S_{IPK}				
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) peserta didik pada Program Studi selama 3 tahun terakhir. Rumus perhitungan:	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.			Jika $K_{TW} \leq 0\%$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan : untuk peserta didik tugas belajar, dikurangi waktu tambahan pendidikan. Tidak memasukkan peserta didik yang sedang dalam tahap matrikulasi.					
	9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Subspesialis Psikiatri dalam tiga tahun terakhir. 9.1.4.1 Ujian Nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P _{FT}). $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika P _{FT} ≥ 80%, maka skor = 4.	Jika 60% < P _{FT} < 80%, maka skor = (20 x P _{FT}) - 12			Jika P _{FT} ≤ 60%, maka skor = 0.
	9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim). Catatan : bagi Program Studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.				
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Subspesialis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	baik:					
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika $Sp \geq 80$, maka skor 4.	Jika $50 < Sp < 80$, maka skor $(Sp - 40)/ 10$. *Misal: Jika nilai $Sp = 60$, maka skor $(60 - 40)/ 10 = \text{Skor } 2$		Jika $Sp \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika $Sst \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/ 10$		Jika $Ss \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika $Sn \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Sn < 80$, maka skor $(Sn - 40)/ 10$		Jika $Sn \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika $Dtj \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Dtj < 80$, maka skor $(Dtj - 40)/ 10$		Jika $Dtj \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika $Kdm \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kdm < 80$, maka skor $(Kdm - 40)/ 10$		Jika $Kdm \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika $Ktg \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktg < 80$, maka skor $(Ktg - 40)/ 10$		Jika $Ktg \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Bedah (Kpp)	Jika $Kpp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kpp < 80$, maka skor $(Kpp - 40)/ 10$		Jika $Kpp \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor $(Ktp + Kts + Ktpp)/ 3$.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika $Ktp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktp < 80$, maka skor $(Ktp - 40)/ 10$		Jika $Ktp \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika $Kts \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kts < 80$, maka skor $(Kts - 40)/ 10$		Jika $Kts \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika $Ktpp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktpp < 80$, maka skor $(Ktpp - 40)/ 10$		Jika $Ktpp \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor $(Kth + Kto) / 2$.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika $Kth \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kth < 80$, maka skor $(Kth - 40)/ 10$		Jika $Kth \leq 50$, maka skor = 1.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/10	Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.		
	9.1.4.2.4 <i>Patient safety</i> (PS):	Jika PS ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/10	Jika PS < 50, maka skor = 1.		
	9.1.4.3 Kompetensi Khusus sesuai Peminatan Keterampilan Klinis selama Pendidikan sesuai Peminatan Catatan: 1. Jumlah peminatan tergantung dari masing-masing Perguruan Tinggi penyelenggara. 2. Jika Perguruan Tinggi hanya menyelenggarakan 5 peminatan, maka yang dinilai hanya 5 peminatan saja (denominator = 5)	Jumlah: Skor (9.1.4.3.1 s/d 9.1.4.3.9) / 9 = Nilai Akhir				
	Keterangan Kompetensi:	Tingkat Kemampuan 1 (<i>Knows</i>): Mengetahui dan Menjelaskan Lulusan dokter spesialis kedokteran jiwa mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedis dan psikososial sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul dari kasus yang dipelajari.				
		Tingkat Kemampuan 2 (<i>Knows How</i>): Pernah Melihat atau Didemonstrasikan Lulusan dokter spesialis kedokteran jiwa menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada <i>clinical reasoning</i> dan <i>problem solving</i> serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati diagnosis dan tatalaksana kasus yang dipelajari dalam bentuk demonstrasi langsung pada pasien oleh DPJP atau pelaksanaan pada alat peraga dan/atau <i>standardized patient</i> .				
		Tingkat Kemampuan 3 (<i>Shows</i>): Pernah Melakukan atau Pernah Menerapkan di bawah Supervisi Lulusan dokter spesialis kedokteran jiwa menguasai pengetahuan teori termasuk latar belakang biomedis dan dampak psikososial dari kasus yang dipelajari, serta berkesempatan untuk melakukan diagnosis dan				

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		tatalaksana langsung pada pasien dengan supervisi langsung oleh DPJP. Tingkat Kemampuan 4 (Does): Mampu Melakukan secara Mandiri Lulusan dokter spesialis kedokteran jiwa dapat memperlihatkan keterampilan diagnosis dan tatalaksana kasus yang dipelajari dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi serta merujuk sesuai dengan area kompetensi yang sudah ditetapkan.				
	9.1.4.3.1 Peminatan Psikoterapi Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 6)/6					
	1. Melakukan psikoterapi dinamik jangka pendek kasus psikiatrik dewasa kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	2. Melakukan psikoterapi dinamik jangka panjang kasus psikiatrik dewasa kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	3. Melakukan <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT) kasus psikiatrik dewasa kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	4. Melakukan Hipnoterapi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	5. Melakukan Terapi keluarga	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	6. Melakukan Terapi marital	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	9.1.4.3.2 Peminatan Psikiatri Forensik Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 23)/23					
	1. Mengelola permintaan pemeriksaan psikiatri forensik untuk kasus pidana	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	2. Mengelola permintaan pemeriksaan psikiatri forensik untuk kasus perdata	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	3. Melakukan pemeriksaan psikiatri forensik pada terperiksa (autoanamnesis)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kasus sederhana					
	4. Melakukan pemeriksaan psikiatri forensik pada terperiksa (autoanamnesis) kasus kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	5. Melakukan pemeriksaan psikiatri forensik pada pihak - pihak yang terkait terperiksa (alloanamnesis)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	6. Mengidentifikasi dan meminta data kolateral untuk pemeriksaan psikiatri forensik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	7. Menentukan pemeriksaan penunjang medis yang dibutuhkan untuk pemeriksaan psikiatri forensik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	8. Melakukan analisis psikomedikolegal untuk menjawab pertanyaan hukum yang dimintakan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	9. Melakukan penilaian pada kasus pidana sederhana: <ul style="list-style-type: none"> • kemampuan bertanggung jawab • kemampuan menjalani persidangan (<i>fitness to stand trial</i>) • risiko keberbahayaan 	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	10. Menyusun visum <i>et repertum psikiatrikum</i> untuk pelaku kasus pidana sederhana	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	11. Menyusun visum <i>et repertum psikiatrikum</i> untuk pelaku kasus pidana kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	12. Menyusun visum <i>et repertum psikiatrikum</i> untuk korban kasus pidana sederhana	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	13. Menyusun visum <i>et repertum psikiatrikum</i> untuk korban kasus pidana kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	14. Melakukan penilaian kecakapan mental pada kasus perdata sederhana: <ul style="list-style-type: none"> • orang yang akan diampu dalam kasus pengampuan • orang yang akan menjadi pengampu dalam kasus pengampuan • kelaikan kerja (<i>fit -to -work</i>) • kelaikan studi (<i>fit -to -study</i>) • mengasuh anak (<i>parenting capacity</i>) untuk keperluan adopsi • mengambil keputusan medis pada kasus umum • mengambil keputusan medis pada kasus donor organ 	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	15. Melakukan penilaian kecakapan mental pada kasus perdata kompleks: <ul style="list-style-type: none"> • orang yang akan diampu dalam kasus pengampuan • orang yang akan menjadi pengampu dalam kasus pengampuan • kelaikan kerja (<i>fit -to -work</i>) • kelaikan studi (<i>fit -to -study</i>) • kemampuan mengasuh anak (<i>parenting capacity</i>) untuk keperluan adopsi • kemampuan mengasuh 	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	anak (<i>parenting capacity</i>) untuk kasus perebutan hak asuh atau terminasi hak asuh <ul style="list-style-type: none"> • kemampuan mengambil keputusan medis pada kasus umum • mengambil keputusan medis pada kasus donor organ • mengambil keputusan medis pada kasus penyesuaian kelamin 					
	16. Menyusun surat keterangan kesehatan jiwa kecakapan mental dalam kasus perdata sederhana	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	17. Menyusun surat keterangan kesehatan jiwa kecakapan mental dalam kasus perdata kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	18. Menyusun surat keterangan kesehatan jiwa untuk keperluan administratif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	19. Memberikan keterangan ahli secara tertulis dalam Berita Acara Penyidikan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	20. Memberikan keterangan ahli secara lisan dalam kasus pidana sederhana	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	21. Memberikan keterangan ahli secara lisan dalam kasus pidana kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	22. Memberikan keterangan ahli secara lisan dalam kasus perdata sederhana	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	23. Memberikan keterangan ahli secara lisan dalam kasus perdata kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	9.1.4.3.3 Peminatan Psikiatri Adiksi Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 32)/32					
	1. Melakukan asesmen komprehensif gangguan penyalahgunaan zat dan masalah yang terkait dalam setting akut/non -akut, dan untuk triase	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	2. Melakukan asesmen secara komprehensif untuk Non Substance related Disorder - Adiksi Perilaku dan masalah yang terkait dalam set ting akut/non -akut	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	3. Merencanakan dan melakukan tatalaksana medis kasus kegawatdaruratan adiksi yaitu pada kasus intoksifikasi & gejala putus zat	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	4. merencanakan dan melakukan detoksifikasi pada kasus adiksi zat	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	5. Memberikan tatalaksana farmakologis terkait gangguan penyalahgunaan zat dan non zat (adiksi perilaku) baik pada setting rawat jalan dan rawat inap pada kasus tidak kompleks* Kasus tidak kompleks: 1. Onset pertama 2. Kekambuhan pertama kali 3. Dewasa (termasuk dengan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Dual Diagnosis)					
	<p>6. Memberikan tatalaksana farmakologis terkait gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i>-Adiksi Perilaku baik pada <i>setting</i> rawat jalan dan rawat inap pada kasus kompleks*</p> <p>Kasus kompleks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. <i>Dual diagnosis</i> 6. Penggunaan zat multipel 7. Kekambuhan lebih dari satu kali 8. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) 	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	7. Memberikan terapi farmakologis substitusi untuk adiksi zat, yaitu <i>methadone</i> dan <i>buprenorfin</i> - nalokson	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	8. Memberikan tatalaksana farmakologis pada kasus <i>Non Substance related Disorder</i> (Adiksi Perilaku) yang tidak kompleks baik pada <i>setting</i> rawat jalan dan rawat inap	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	9. Memberikan tatalaksana farmakologis pada kasus <i>Non</i>	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0,	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>Substance related Disorder</i> (Adiksi Perilaku) yang kompleks baik pada <i>setting</i> rawat jalan dan rawat inap* Kasus kompleks: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) 	maka skor 4				maka skor 0
	10. Merencanakan dan melakukan modalitas rehabilitasi pada kasus penyalahgunaan zat dan non zat (adiksi perilaku) pada kasus tidak kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	11. Merencanakan dan melakukan modalitas rehabilitasi pada kasus penyalahgunaan zat dan non zat (adiksi perilaku) pada kasus kompleks* Kasus kompleks: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual</i> 	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	diagnosis) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan)					
	12. Melakukan <i>harm reduction</i> program pada pasien dengan gangguan penggunaan zat	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	13. Melakukan <i>relaps prevention</i> program pada kasus tidak kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan <i>Non Substance Related Disorder - Adiksi Perilaku</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	14. Merencanakan dan melakukan <i>relaps prevention</i> program pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder-Adiksi Perilaku *</i> Kasus kompleks: 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan)					
	15. Merencanakan dan melakukan <i>Cognitive and Behavioral Therapy</i> pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku * Kasus kompleks: 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	16. Merencanakan dan melakukan <i>Motivational Interviewing/Motivational Enhancement Therapy</i> pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku * Kasus kompleks: 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berespons baik, atau <i>dual</i> diagnosis) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan)					
	17. Merencanakan dan melakukan <i>Contingency Management</i> pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku * Kasus kompleks: 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual</i> diagnosis) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	18. Merencanakan dan melakukan terapi marital dan/atau terapi keluarga pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>Disorder-Adiksi Perilaku *</i> Kasus kompleks: 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan)					
	19. Melakukan <i>brief intervention</i> dan konseling dasar adiksi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	20. Merencanakan dan melakukan terapi kelompok pada gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder-Adiksi Perilaku</i> , termasuk didalamnya yaitu <i>self-help group</i> dan <i>family support group</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	21. Merencanakan dan melakukan <i>Community Reinforcement and Family Training (CRAFT)</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	22. Merencanakan dan melakukan <i>Mindfulness Based Therapy</i> pada gangguan penyalahgunaan zat dan/atau	Jika tingkat kemampuan = 3, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 3, maka skor tingkat kemampuan x 1,333			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku, termasuk <i>Dialectical Behavioral Therapy</i>					
	23. Merencanakan <i>Transdiagnostic Approach and Multimodal Therapy</i> untuk adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	24. Melakukan tatalaksana sindrom nyeri kronik pada kasus gangguan penyalahgunaan zat	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	25. Merencanakan advokasi pada pemerintah terkait dengan gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	26. Merencanakan dan melakukan program pencegahan pada kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	27. Melakukan analisis kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku dari sudut aspek legal sehingga dapat membuat laporan psikiatrik terkait dengan masalah hukum	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	28. Menjadi saksi ahli kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku dalam persidangan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	29. Menerapkan isu legal dan etik dalam pelaksanaan riset klinis yang melibatkan pasien dengan gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	30. Melakukan penelitian terkait dengan gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	31. Memimpin sebuah tim multidisiplin manajemen kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku yang melibatkan pakar multidisiplin dan <i>stakeholder</i> intersektoral	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	32. Mengetahui dan bersikap profesional (termasuk aspek etik) dalam melakukan tatalaksana kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku dan menerapkan prinsip <i>patient</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	centered					
	9.1.4.3.4 Peminatan Psikiatri Anak dan Remaja Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 16)/16					
	1. Melakukan wawancara dinamik pada anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	2. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - L)/12				
	A. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas (kasus kompleks*)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	B. Gangguan cemas perpisahan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	C. Gangguan spektrum autisme	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	D. Gangguan perilaku disruptif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	E. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	F. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	G. Gangguan eliminasi	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0,	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		maka skor 4				maka skor 0
	H. Gangguan makan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	I. Adiksi Zat	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	J. Adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	K. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	L. Gangguan belajar	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	3. Membuat formulasi permasalahan kasus gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - J)/10				
	A. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas tanpa komorbiditas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	B. Gangguan cemas perpisahan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	C. Gangguan perilaku disruptif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	D. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	E. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	F. Gangguan eliminasi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	G. Gangguan makan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	H. Adiksi Zat	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	I. Adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	J. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	4. Membuat formulasi psikodinamik kasus gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - K)/11				
	A. Gangguan perilaku disruptif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	B. Gangguan psikotik pada anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	C. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	D. Kasus gangguan jiwa pada	Jika tingkat	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan		Jika tingkat	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	anak usia di bawah tiga tahun	kemampuan = 4, maka skor 4	x 1			kemampuan 0, maka skor 0
	E. Gangguan eliminasi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	F. Gangguan makan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	G. Adiksi Zat	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	H. Adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	I. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	J. Gangguan belajar	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	K. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	5. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus gangguan jiwa anak dan remaja:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - K)/11				
	A. Gangguan perilaku disruptif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	B. Gangguan psikotik pada anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	C. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak					
	D. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	E. Gangguan eliminasi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	F. Gangguan makan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	G. Adiksi Zat	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	H. Adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	I. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	J. Gangguan belajar	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	K. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	6. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - R)/18				
	A. Retardasi mental	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	B. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	C. Gangguan mood	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	D. Gangguan cemas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	E. Gangguan spektrum autisme	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	F. Gangguan perilaku disruptif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	G. Gangguan psikotik pada anak dan remaja untuk kasus tidak kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	H. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	I. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	J. Gangguan eliminasi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	K. Gangguan makan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	L. Adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0,	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		maka skor 4				maka skor 0
	M. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	N. Gangguan belajar	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	O. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	P. Gangguan Kepribadian	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	Q. Gangguan Identitas Seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	R. Gangguan Berbahasa	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	7. Membuat formulasi permasalahan kasus gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - R)/18				
	A. Retardasi mental	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	B. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	C. Gangguan mood	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	D. Gangguan cemas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	E. Gangguan spektrum autisme	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	F. Gangguan perilaku disruptif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	G. Gangguan psikotik pada anak dan remaja untuk kasus tidak kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	H. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	I. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	J. Gangguan eliminasi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	K. Gangguan makan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	L. Adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	M. Gangguan tics dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	N. Gangguan belajar	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	O. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0,	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		maka skor 4				maka skor 0
	P. Gangguan Kepribadian	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	Q. Gangguan Identitas Seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	R. Gangguan Berbahasa	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	8. Membuat formulasi psikodinamik kasus gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - R)/18				
	A. Retardasi mental	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	B. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	C. Gangguan mood	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	D. Gangguan cemas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	E. Gangguan spektrum autisme	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	F. Gangguan perilaku disruptif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	G. Gangguan psikotik pada anak dan remaja untuk kasus tidak kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	H. Gangguan jiwa terkait	Jika tingkat	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan			Jika tingkat

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	kemampuan = 4, maka skor 4	x 1			kemampuan 0, maka skor 0
	I. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	J. Gangguan eliminasi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	K. Gangguan makan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	L. Adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	M. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	N. Gangguan belajar	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	O. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	P. Gangguan Kepribadian	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	Q. Gangguan Identitas Seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	R. Gangguan Berbahasa	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9. Intervensi farmakologi pada kasus gangguan jiwa anak dan remaja dengan kasus kompleks*:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - R)/18				
	A. Retardasi mental	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	B. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	C. Gangguan mood	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	D. Gangguan cemas	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	E. Gangguan spektrum autisme	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	F. Gangguan perilaku disruptif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	G. Gangguan psikotik pada anak dan remaja untuk kasus tidak kompleks	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	H. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	I. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	J. Gangguan eliminasi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	K. Gangguan makan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	L. Adiksi perilaku	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	M. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	N. Gangguan belajar	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	O. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	P. Gangguan Kepribadian	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	Q. Gangguan Identitas Seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	R. Gangguan Berbahasa	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	10. Terapi kognitif dan perilaku pada anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	11. Terapi bermain	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	12. Terapi relaksasi pada anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	13. Terapi Keluarga	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0,	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		maka skor 4				maka skor 0
	14. Melakukan penilaian kecakapan mental pada kasus pengasuhan anak (<i>parenting capacity</i>) untuk keperluan adopsi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	15. Melakukan pemeriksaan pada anak dan membuat visum <i>et repertum psychiatricum</i> pada kasus kekerasan pada anak	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	16. Memberikan keterangan ahli pada kasus kekerasan pada anak dan adopsi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	17. Melakukan wawancara dinamik pada anak dan remaja	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	9.1.4.3.5 Peminatan Psikiatri Geriatri Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 13)/13					
	1. Melakukan pemeriksaan, pengkajian psikiatrik paripurna pada pasien usia lanjut dengan kasus kompleks Catatan: Kasus kompleks adalah kasus dengan penyulit atau komorbiditas (gangguan fisik atau jiwa) yang memerlukan kerja sama dengan disiplin ilmu di luar psikiatri atau dengan divisi lain di psikiatri	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	2. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi neurokognitif pada pasien usia lanjut (Yang harus diberikan MoCA INA, MMSE+CDT, NPI)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3. Menginterpretasi hasil tes neuropsikologi pasien usia lanjut, pada domain: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Atensi kompleks ✓ Fungsi eksekutif ✓ Fungsi belajar dan memori ✓ Berbahasa ✓ <i>Perceptual</i> motor ✓ Kognisi sosial Catatan: Dapat mencakup tapi tidak terbatas pada <i>Verbal fluency</i> , <i>RAVLT</i> , <i>Trail making test</i> , <i>Digit span</i> , <i>Stroop test</i> , <i>Tower of London</i> , <i>Stick test</i> , dll.	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	4. Memahami indikasi dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang (Laboratorium, Radiologi, Elektrofisiologi)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	5. Memberikan tatalaksana komprehensif pada kasus pasien usia lanjut yang kompleks dengan pendekatan interdisiplin sesuai kondisi pasien, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Farmakoterapi ✓ Non farmakoterapi antara lain CBT, <i>Reminiscence</i>, Psikodinamika, Rehabilitasi kognitif, Terapi keluarga, Terapi spiritual, <i>logo therapy</i>, terapi kelompok, terapi <i>music</i>, dll. Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Psikiatri Biologi, Psikoterapi					
	<p>6. Mampu merancang program upaya promotif untuk usia lanjut yang berbasis fasilitas layanan kesehatan dan berbasis masyarakat</p> <p>Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri komunitas</p>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	<p>7. Mampu merancang program upaya preventif untuk usia lanjut yang berbasis fasilitas layanan kesehatan dan berbasis masyarakat</p> <p>Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri komunitas</p>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	<p>8. Melakukan perawatan paliatif pada pasien usia lanjut dengan kasus kompleks dan/atau menghadapi akhir hayat</p> <p>Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi CLP</p>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	<p>9. Merancang program advokasi tentang kebutuhan usia lanjut kepada pemangku kepentingan dan/atau pembuat kebijakan</p>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	<p>10. Merancang program kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan usia lanjut di masyarakat (Kader, Tenaga kesehatan, relawan, dll.)</p>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri Komunitas + FKep + FKM					
	11. Melakukan pengkajian penentuan pengampuan bagi pasien usia lanjut Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri forensik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	12. Memberikan kesaksian ahli lisan atau tertulis terhadap kasus usia lanjut Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri forensik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	13. Membuat visum <i>et repertum psikiatrikum</i> kasus usia lanjut Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri forensik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	9.1.4.3.6 Peminatan Psikiatri Konsultasi dan Liaison (CLP) Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 25)/25					
	ANAMNESIS					
	1. Melakukan anamnesis model biopsikososial (Holistik), psikofisiologis, psikoneuroimunologis dan sistemis secara (autoanamnesis dan alloanamnesis)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	PEMERIKSAAN FISIK, NEUROLOGIK, PSIKIATRIK					
	2. Melakukan evaluasi (fisik-neurologik-psikiatrik) pasien dengan gangguan kejiwaan dan fisik.	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	DIAGNOSIS DAN IDENTIFIKASI MASALAH					
	3. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah penyakit pada individu dan keluarga	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	4. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah pada Gangguan afektif dan kecemasan pasien dengan penyakit/gangguan medis	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	5. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah Percobaan bunuh diri pada pasien di bangsal medis-bedah	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	6. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah penyalahgunaan zat pada penyakit/gangguan medis Catatan : <i>Sharing</i> kompetensi dengan Psikiatri Adiksi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	7. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah Pasien dengan gejala yang tidak dapat dijelaskan secara medis/klinis (<i>medically unexplained disorder</i>)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	8. Melakukan Analisis riwayat medis dan informasi yang tersedia, mengumpulkan data yang diperlukan terkait kondisi psikiatrik dan hubungannya dengan kondisi medik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9. Menyusun formulasi diagnostik, mengembangkan tujuan intervensi yang komprehensif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	10. Menegakkan diagnosis banding saat terdapat gangguan fisik dan mental	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	11. Menetapkan hierarki diagnosis kasus CLP	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	PEMERIKSAAN PENUNJANG					
	12. Melakukan dan menginterpretasi Tes Neuro-kognitif dan neuropsikologis pada pasien dengan kerusakan/gangguan organ	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	13. Menilai dan menginterpretasi data laboratorium, klinis dan radiologis, terkait dengan penyakit psikiatrik Catatan : <i>Sharing</i> kompetensi dengan psikiatri Biologi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	14. Melakukan Perawatan pasien dengan gangguan mental organik maupun non organik yang menjalani perawatan medis dan bedah secara komprehensif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	15. Menentukan Psikofarmakologi pada pasien medis dan bedah Catatan: <i>Sharing</i> Kompetensi dengan Psikiatri Biologi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	16. Memberikan terapi non farmakologi termasuk terapi biologi yang lain termasuk juga terapi fisik-mekanik, psikoterapi, dan pendampingan psikologis, pada pasien-pasien medis dan bedah Catatan: <i>Sharing</i> Kompetensi dengan Psikoterapi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	TEKNIK LIAISON					
	17. Melakukan Kolaborasi dalam deliberasi masalah sebagai metode yang membantu profesional kesehatan untuk membuat keputusan klinis yang bijaksana dan bertanggung jawab	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	18. Melakukan Proses konsultasi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	19. Melakukan Penilaian Kapasitas Mental untuk membuat keputusan kesehatan. Etika terkait psikiatri klinis dan psikiatri penghubung. Evaluasi untuk menunjukkan transportasi ke bangsal Psikiatri Akut Catatan : <i>Sharing</i> Kompetensi dengan psikiatri Forensik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	20. Menjelaskan interaksi faktor fisik-mental dan pengobatannya kepada	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pasien					
	21. Memberikan masukan/ <i>advise</i> /usulan kepada sejawat tentang pengelolaan pasien yang menolak pengobatan.	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	22. Bekerja sebagai anggota tim multidisiplin	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	23. Memformulasikan (menentukan) alasan utama rujukan pada kasus-kasus kompleks, dan memutuskan urgensinya	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	24. Mengembangkan rencana pemantauan selama penerimaan pasien, pengaturan frekuensi intervensi berikutnya, dan pada saat yang sama mempertahankan sikap yang diharapkan untuk masalah di masa depan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	25. <i>Advance Care Planning</i> pada pasien <i>Terminal State Care</i> dan <i>Serious-Complex Medical Conditions</i> (seperti: manajemen emosi, tata laksana nyeri pada pasien paliatif, transplantasi, amputasi, TBC, Kanker, <i>Oedem Pulmonal</i> , Hipertensi, Sirosis, Hepatitis Kronis, Trauma Fisik, Luka Bakar,	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Paralisis, Stroke, dll.)					
	9.1.4.3.7 Peminatan Psikiatri Komunitas dan Transkultural Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 9)/9					
	1. Merancang program/intervensi/upaya layanan kesehatan (prevensi hingga rehabilitasi) untuk semua jenis diagnosis gangguan jiwa pada individu di populasi berisiko	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	2. Mengembangkan sistem rujukan untuk menjamin keberlanjutan terapi pada kasus kronik (<i>chronic care model approach</i>) pada individu di populasi berisiko	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	3. Mengembangkan layanan kesehatan jiwa bagi kelompok masyarakat berisiko yakni populasi berisiko yang berlokasi di daerah urban, <i>rural</i> , terpencil, sangat terpencil, maupun penduduk asli, serta populasi yang mengalami krisis	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	4. Mengelola aspek kesehatan jiwa dan psikososial dalam situasi bencana maupun trauma psikososial	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	5. Mengembangkan program kesehatan jiwa yang berkolaborasi dengan praktik - praktik tradisional/ <i>religious</i> / spiritual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6. Memahami sistem kesehatan jiwa (termasuk potensi dan tantangan di masing - masing area) dan mengembangkan program/upaya kesehatan jiwa berbasis sistem kesehatan jiwa	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	7. Membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingan yang perlu terlibat dalam manajemen klinis untuk mencapai pemulihan di komunitas maupun layanan jangka panjang (<i>long term care</i>)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	8. Memahami sistem layanan kesehatan jiwa yang terintegrasi di tingkat layanan primer, sekunder, dan tersier	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	9. Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan untuk melayani populasi berisiko, maupun bagi kelompok masyarakat berisiko	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
9.1.4.3.8 Peminatan Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 9)/9						
	1. Membuat formulasi biologis dalam penegakan diagnosis multi -aksial (<i>Clinical neuroscience</i>)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	2. Melakukan tata laksana farmakoterapi berdasarkan kriteria <i>Neuroscience based</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>Nomenclature (NbN) system</i>					
	3. Memberikan terapi psikofarmaka kasus psikiatrik kompleks* (obat -obat antipsikotik, anti cemas, anti depresan, anti kolinergik, sedativa) (Kasus PPDGJ III/ICD 10 untuk Blok F0 – F9) *Disertai dengan penyulit berupa komorbiditas dengan gangguan fisik atau gangguan jiwa lain (melibatkan disiplin ilmu kedokteran atau divisi lainnya)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	4. Mengembangkan tata laksana farmakoterapi berdasarkan pertimbangan genetik individual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	5. Mengembangkan kemampuan menggunakan dan menginterpretasi pemeriksaan <i>neuro -imaging</i> lanjutan sebagai <i>biomarker</i> dalam membantu penegakan diagnosis dan tata laksana gangguan jiwa	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	6. Mengembangkan kemampuan menggunakan dan menginterpretasi pemeriksaan laboratorium lanjutan sebagai <i>biomarker</i> dalam membantu penegakan diagnosis dan tata laksana gangguan jiwa	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	7. Melakukan tata laksana rTMS (<i>Repetitive transcranial</i>	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0,	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	magnetic stimulation)	maka skor 4				maka skor 0
	8. Berperan aktif menjadi pionir dan rujukan dalam riset dan pengembangan obat -obat terbaru	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	9. Keterampilan berkomunikasi dalam forum konferensi interdisipliner	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	9.1.4.3.9 Peminatan Psikiatri Psikoseksual dan Marital Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 41)/41					
	PSIKOSEKSUAL					
	1. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding gangguan seksual untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - I)/9				
	A. Gangguan hasrat seksual hipoaktif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	B. Gangguan Bangkitan Seksual / disfungsi ereksi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	C. Gangguan ejakulasi (ejakulasi dini, ejakulasi retardasi)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	D. Gangguan Orgasmik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	E. Gangguan Nyeri seksual (Dispareunia, Vaginismus)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	F. Gangguan Seksual yang diinduksi Zat dan obat - obatan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	G. Gangguan Seksual yang terkait dengan gangguan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kondisi medis umum					
	H. Gangguan Seksual yang berkomorbiditas dengan gangguan psikiatri lainnya	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	I. Gangguan Seksual pada populasi khusus (anak dan remaja, Geriatri, pasien dengan penyakit terminal, LGB dan T, dll.)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	2. Membuat formulasi permasalahan kasus gangguan seksual untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - I)/9				
	A. Gangguan hasrat seksual hipoaktif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	B. Gangguan Bangkitan Seksual / disfungsi ereksi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	C. Gangguan ejakulasi (ejakulasi dini, ejakulasi retardasi)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	D. Gangguan Orgasmik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	E. Gangguan Nyeri seksual (Dispareunia, Vaginismus)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	F. Gangguan Seksual yang diinduksi Zat dan obat - obatan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	G. Gangguan Seksual yang terkait dengan gangguan kondisi medis umum	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	H. Gangguan Seksual yang berkomorbiditas dengan gangguan psikiatri lainnya	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	I. Gangguan Seksual pada populasi khusus (anak dan remaja, Geriatri, pasien dengan penyakit terminal, LGB dan T, dll.)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	3. Membuat formulasi psikodinamik kasus gangguan seksual untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - I)/9				
	A. Gangguan hasrat seksual hipoaktif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	B. Gangguan Bangkitan Seksual / disfungsi ereksi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	C. Gangguan ejakulasi (ejakulasi dini, ejakulasi retardasi)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	D. Gangguan Orgasmik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	E. Gangguan Nyeri seksual (Dispareunia, Vaginismus)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	F. Gangguan Seksual yang diinduksi Zat dan obat - obatan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	G. Gangguan Seksual yang terkait dengan gangguan kondisi medis umum	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	H. Gangguan Seksual yang	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0,	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berkomorbiditas dengan gangguan psikiatri lainnya	maka skor 4				maka skor 0
	I. Gangguan Seksual pada populasi khusus (anak dan remaja, Geriatri, pasien dengan penyakit terminal, LGB dan T, dll.)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	4. Intervensi farmakologi dan Non -Farmakologi pada kasus gangguan Seksual dengan kasus kompleks*:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - I)/9				
	A. Gangguan hasrat seksual hipoaktif	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	B. Gangguan Bangkitan Seksual / disfungsi ereksi	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	C. Gangguan ejakulasi (ejakulasi dini, ejakulasi retardasi)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	D. Gangguan Orgasmik	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	E. Gangguan Nyeri seksual (Dispareunia, Vaginismus)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	F. Gangguan Seksual yang diinduksi Zat dan obat - obatan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	G. Gangguan Seksual yang terkait dengan gangguan kondisi medis umum	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	H. Gangguan Seksual yang berkomorbiditas dengan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	gangguan psikiatri lainnya					
	I. Gangguan Seksual pada populasi khusus (anak dan remaja, Geriatri, pasien dengan penyakit terminal, LGB dan T, dll.)	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	5. Melakukan wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental pada kasus kompleks* pasien dengan parafilia	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	6. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada kasus kompleks* pasien dengan parafilia	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	7. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding gangguan Seksual untuk kasus kompleks*: parafilia	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	8. Membuat formulasi permasalahan kasus kompleks* Parafilia	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	9. Membuat formulasi psikodinamik kasus kompleks* Parafilia	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	10. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus kompleks* parafilia	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	
	11. Melakukan wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental pada pasien kasus kompleks* dengan	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1		Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>Gender dysphoria</i>					
	12. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada dengan kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	13. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	14. Membuat formulasi permasalahan kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	15. Membuat formulasi psikodinamik kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	16. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	17. Melakukan wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental pada pasien dengan adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	18. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada dengan adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	19. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	20. Membuat formulasi permasalahan kasus adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	21. Membuat formulasi psikodinamik kasus adiksi	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0,

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	seksual	maka skor 4				maka skor 0
	22. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	23. Melakukan wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental pada kasus kompleks* pasien dengan adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	24. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada kasus kompleks* dengan adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	25. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding kasus kompleks* adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	26. Membuat formulasi permasalahan kasus kompleks* adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	27. Membuat formulasi psikodinamik kasus kompleks* adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	28. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus kompleks* adiksi seksual	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	MARITAL					
	29. Melakukan wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental pada pasangan dengan <i>relational problem</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	30. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan	Jika tingkat kemampuan = 4,	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0,

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	neurologik pada pasangan dengan <i>relational problem</i>	maka skor 4				maka skor 0
	31. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding <i>relational problem</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	32. Membuat formulasi permasalahan kasus <i>relational problem</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	33. Membuat formulasi psikodinamik kasus <i>relational problem</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	34. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus <i>relational problem</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	35. Melakukan wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental pada pasangan dengan <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	36. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada dengan <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	37. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	38. Membuat formulasi permasalahan kasus <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	39. Membuat formulasi	Jika tingkat	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan			Jika tingkat

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	psikodinamik kasus <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	kemampuan = 4, maka skor 4	x 1			kemampuan 0, maka skor 0
	40. Intervensi farmakologi dan non-farmakologi pada kasus <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	41. Kolaborasi dengan <i>team</i> forensik dalam pendampingan terhadap kasus kompleks yang terkait dengan kasus seksual dan kekerasan dalam rumah tangga	Jika tingkat kemampuan = 4, maka skor 4	Jika 0 < tingkat kemampuan < 4, maka skor tingkat kemampuan x 1			Jika tingkat kemampuan 0, maka skor 0
	9.1.4.4 Kompetensi Tindakan sesuai Peminatan	Jumlah: Skor (9.1.4.4.1 s/d 9.1.4.4.5) / 5 = Nilai Akhir				
	9.1.4.4.1 Peminatan Psikoterapi Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 6)/6					
	1. Melakukan psikoterapi dinamik jangka pendek kasus psikiatrik dewasa kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	2. Melakukan psikoterapi dinamik jangka panjang kasus psikiatrik dewasa kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	3. Melakukan <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT) kasus psikiatrik dewasa kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	4. Melakukan Hipnoterapi	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	5. Melakukan Terapi keluarga	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	6. Melakukan Terapi marital	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.2 Peminatan Psikiatri Forensik Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 25)/25					
	1. Mengelola permintaan pemeriksaan psikiatri forensik untuk kasus pidana	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	2. Mengelola permintaan pemeriksaan psikiatri forensik untuk kasus perdata	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	3. Melakukan pemeriksaan psikiatri forensik pada terperiksa (autoanamnesis) kasus sederhana	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	4. Melakukan pemeriksaan psikiatri forensik pada terperiksa (autoanamnesis) kasus kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	5. Melakukan pemeriksaan psikiatri forensik pada pihak - pihak yang terkait terperiksa (alloanamnesis)	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	6. Mengidentifikasi dan meminta data kolateral untuk pemeriksaan psikiatri forensik	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	7. Menentukan pemeriksaan psikometrik yang dibutuhkan untuk pemeriksaan psikiatri forensik	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	8. Menentukan pemeriksaan penunjang medis yang dibutuhkan untuk pemeriksaan psikiatri forensik	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	9. Melakukan analisis psikomedikolegal untuk menjawab pertanyaan hukum	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	yang dimintakan					
	10. Melakukan penilaian pada kasus pidana sederhana: <ul style="list-style-type: none"> • kemampuan bertanggung jawab • kemampuan menjalani persidangan (<i>fitness to stand trial</i>) • risiko keberbahayaan 	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	11. Melakukan penilaian pada kasus pidana kompleks: <ul style="list-style-type: none"> • kemampuan bertanggung jawab • kemampuan menjalani persidangan (<i>fitness to stand trial</i>) • risiko keberbahayaan 	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	12. Menyusun visum <i>et repertum psikiatrikum</i> untuk pelaku kasus pidana sederhana	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	13. Menyusun visum <i>et repertum psikiatrikum</i> untuk pelaku kasus pidana kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	14. Menyusun visum <i>et repertum psikiatrikum</i> untuk korban kasus pidana sederhana	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	15. Menyusun visum <i>et repertum psikiatrikum</i> untuk korban kasus pidana kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	16. Melakukan penilaian kecakapan mental pada kasus perdata sederhana: <ul style="list-style-type: none"> • orang yang akan diampu dalam kasus pengampuan • orang yang akan menjadi pengampu dalam kasus 	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>pengampuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • kelaikan kerja (<i>fit -to -work</i>) • kelaikan studi (<i>fit -to -study</i>) • mengasuh anak (<i>parenting capacity</i>) untuk keperluan adopsi • mengambil keputusan medis pada kasus umum • mengambil keputusan medis pada kasus donor organ <p>Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4</p>					
	<p>17. Melakukan penilaian kecakapan mental pada kasus perdata kompleks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • orang yang akan diampu dalam kasus pengampuan • orang yang akan menjadi pengampu dalam kasus pengampuan • kelaikan kerja (<i>fit -to -work</i>) • kelaikan studi (<i>fit -to -study</i>) • kemampuan mengasuh anak (<i>parenting capacity</i>) untuk keperluan adopsi • kemampuan mengasuh anak (<i>parenting capacity</i>) untuk kasus perebutan hak asuh atau terminasi hak asuh • kemampuan mengambil keputusan medis pada kasus umum • mengambil keputusan medis pada kasus donor organ 	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> mengambil keputusan medis pada kasus penyesuaian kelamin <p>Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4</p>					
	18. Menyusun surat keterangan kesehatan jiwa kecakapan mental dalam kasus perdata sederhana	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	19. Menyusun surat keterangan kesehatan jiwa kecakapan mental dalam kasus perdata kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	20. Menyusun surat keterangan kesehatan jiwa untuk keperluan administratif	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	21. Memberikan keterangan ahli secara tertulis dalam Berita Acara Penyidikan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	22. Memberikan keterangan ahli secara lisan dalam kasus pidana sederhana	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	23. Memberikan keterangan ahli secara lisan dalam kasus pidana kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	24. Memberikan keterangan ahli secara lisan dalam kasus perdata sederhana	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	25. Memberikan keterangan ahli secara lisan dalam kasus perdata kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.3 Peminatan Psikiatri Adiksi Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 32)/32					
	1. Melakukan asesmen komprehensif gangguan penyalahgunaan zat dan masalah yang terkait dalam <i>setting</i> akut/non -akut, dan untuk triase	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	2. Melakukan asesmen secara komprehensif untuk <i>Non Substance related Disorder</i> - Adiksi Perilaku dan masalah yang terkait dalam set ting akut/non -akut	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	3. Merencanakan dan melakukan tatalaksana medis kasus kegawatdaruratan adiksi yaitu pada kasus intoksifikasi & gejala putus zat	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	4. merencanakan dan melakukan detoksifikasi pada kasus adiksi zat	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	5. Memberikan tatalaksana farmakologis terkait gangguan penyalahgunaan zat dan non zat (adiksi perilaku) baik pada <i>setting</i> rawat jalan dan rawat inap pada kasus tidak kompleks* Kasus tidak kompleks: 1. <i>Onset</i> pertama 2. Kekambuhan pertama kali 3. Dewasa (termasuk dengan <i>Dual Diagnosis</i>)	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0	
	Catatan:					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Masing-masing poin dilakukan minimal 5 kali tindakan, maka skor = 4					
	<p>6. Memberikan tatalaksana farmakologis terkait gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i>-Adiksi Perilaku baik pada <i>setting</i> rawat jalan dan rawat inap pada kasus kompleks*</p> <p>Kasus kompleks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. <i>Dual diagnosis</i> 6. Penggunaan zat multipel 7. Kekambuhan lebih dari satu kali 8. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) <p>Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4</p>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	7. Memberikan terapi farmakologis substitusi untuk adiksi zat, yaitu <i>methadone</i> dan <i>buprenorphin</i> - <i>nalokson</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	8. Memberikan tatalaksana	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0,

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	farmakologis pada kasus <i>Non Substance related Disorder</i> (Adiksi Perilaku) yang tidak kompleks baik pada <i>setting</i> rawat jalan dan rawat inap	skor 4				maka skor 0
	<p>9. Memberikan tatalaksana farmakologis pada kasus <i>Non Substance related Disorder</i> (Adiksi Perilaku) yang kompleks baik pada <i>setting</i> rawat jalan dan rawat inap*</p> <p>Kasus kompleks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) <p>Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4</p>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	10. Merencanakan dan melakukan modalitas rehabilitasi pada kasus penyalahgunaan zat dan non zat (adiksi perilaku) pada kasus tidak kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	11. Merencanakan dan melakukan modalitas rehabilitasi pada kasus penyalahgunaan zat dan non zat (adiksi perilaku) pada kasus kompleks* Kasus kompleks: 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	12. Melakukan <i>harm reduction</i> program pada pasien dengan gangguan penggunaan zat	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	13. Melakukan <i>relaps prevention</i> program pada kasus tidak kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan <i>Non Substance Related Disorder - Adiksi Perilaku</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	14. Merencanakan dan melakukan <i>relaps prevention</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0,

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>program pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i>-Adiksi Perilaku *</p> <p>Kasus kompleks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) <p>Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4</p>	skor 4				maka skor 0
	<p>15. Merencanakan dan melakukan <i>Cognitive and Behavioral Therapy</i> pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i>-Adiksi Perilaku *</p> <p>Kasus kompleks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual</i> 	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	diagnosis) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4					
	16. Merencanakan dan melakukan <i>Motivational Interviewing/Motivational Enhancement Therapy</i> pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder-Adiksi Perilaku *</i> Kasus kompleks: 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4					
	17. Merencanakan dan melakukan <i>Contingency Management</i> pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku * Kasus kompleks: 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	18. Merencanakan dan melakukan terapi marital dan/atau terapi keluarga pada kasus kompleks gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku *	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Kasus kompleks: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak 2. Remaja (sudah dalam pengobatan namun tidak berespons baik, atau <i>dual diagnosis</i>) 3. Perempuan hamil 4. Geriatri 5. Penggunaan zat multipel 6. Kekambuhan lebih dari satu kali 7. Poli adiksi (gangguan penggunaan zat dan adiksi perilaku bersamaan) Catatan: Masing-masing poin dilakukan minimal 1 kali tindakan, maka skor = 4					
	19. Melakukan <i>brief intervention</i> dan konseling dasar adiksi	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	20. Merencanakan dan melakukan terapi kelompok pada gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder-Adiksi Perilaku</i> , termasuk di dalamnya yaitu <i>self-help group</i> dan <i>family support group</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	21. Merencanakan dan melakukan <i>Community Reinforcement and Family Training (CRAFT)</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	22. Merencanakan dan melakukan <i>Mindfulness Based Therapy</i> pada gangguan penyalahgunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku, termasuk <i>Dialectical Behavioral Therapy</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	23. Merencanakan <i>Transdiagnostic Approach and Multimodal Therapy</i> untuk adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	24. Melakukan tatalaksana sindrom nyeri kronik pada kasus gangguan penyalahgunaan zat	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	25. Merencanakan advokasi pada pemerintah terkait dengan gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	26. Merencanakan dan melakukan program pencegahan pada kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	27. Melakukan analisis kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Perilaku dari sudut aspek legal sehingga dapat membuat laporan psikiatrik terkait dengan masalah hukum					
	28. Menjadi saksi ahli kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku dalam persidangan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	29. Menerapkan isu legal dan etik dalam pelaksanaan riset klinis yang melibatkan pasien dengan gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	30. Melakukan penelitian terkait dengan gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	31. Memimpin sebuah tim multidisiplin manajemen kasus gangguan penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku yang melibatkan pakar multidisiplin dan <i>stakeholder</i> intersektoral	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	32. Mengetahui dan bersikap profesional (termasuk aspek etik) dalam melakukan tatalaksana kasus gangguan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	penggunaan zat dan/atau <i>Non Substance Related Disorder</i> -Adiksi Perilaku dan menerapkan prinsip <i>patient centered</i>					
	9.1.4.4 Peminatan Psikiatri Anak dan Remaja Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 13)/13					
	1. Melakukan wawancara dinamik pada anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	2. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - L)/12				
	A. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas (kasus kompleks*)	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan cemas perpisahan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan spektrum autisme	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan perilaku disruptif	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Kasus gangguan jiwa pada	Jika jumlah	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	anak usia di bawah tiga tahun	tindakan ≥ 5, maka skor 4				tindakan 0, maka skor 0
	G. Gangguan eliminasi	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Gangguan makan	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Adiksi Zat	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	J. Adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	K. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	L. Gangguan belajar	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	3. Membuat formulasi permasalahan kasus gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - J)/10				
	A. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas tanpa komorbiditas	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan cemas perpisahan	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan perilaku disruptif	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak					
	E. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan eliminasi	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Gangguan makan	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Adiksi Zat	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	J. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	4. Membuat formulasi psikodinamik kasus gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - K)/11				
	A. Gangguan perilaku disruptif	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan psikotik pada anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak					
	D. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan eliminasi	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan makan	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Adiksi Zat	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	J. Gangguan belajar	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	K. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	5. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus gangguan jiwa anak dan remaja:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - K)/11				
	A. Gangguan perilaku disruptif	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan psikotik pada anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0,

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		skor 4				maka skor 0
	C. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan eliminasi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan makan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Adiksi Zat	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	J. Gangguan belajar	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	K. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	6. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus kompleks*	Skor = (Jumlah Skor nomor A - R)/18				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dengan:					
	A. Retardasi mental	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan mood	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan cemas	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan spektrum autisme	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan perilaku disruptif	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Gangguan psikotik pada anak dan remaja untuk kasus tidak kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	J. Gangguan eliminasi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	K. Gangguan makan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	L. Adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	M. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	N. Gangguan belajar	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	O. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	P. Gangguan Kepribadian	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	Q. Gangguan Identitas Seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	R. Gangguan Berbahasa	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	7. Membuat formulasi permasalahan kasus gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - R)/18				
	A. Retardasi mental	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan mood	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0,

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		skor 4				maka skor 0
	D. Gangguan cemas	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan spektrum autisme	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan perilaku disruptif	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Gangguan psikotik pada anak dan remaja untuk kasus tidak kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	J. Gangguan eliminasi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	K. Gangguan makan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	L. Adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	M. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	N. Gangguan belajar	Jika jumlah	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		tindakan ≥ 1, maka skor 4				tindakan 0, maka skor 0
	O. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	P. Gangguan Kepribadian	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	Q. Gangguan Identitas Seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	R. Gangguan Berbahasa	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	8. Membuat formulasi psikodinamik kasus gangguan jiwa anak dan remaja untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - R)/18				
	A. Retardasi mental	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan mood	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan cemas	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan spektrum autisme	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan perilaku disruptif	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Gangguan psikotik pada	Jika jumlah	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	anak dan remaja untuk kasus tidak kompleks	tindakan ≥ 1 , maka skor 4				tindakan 0, maka skor 0
	H. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	J. Gangguan eliminasi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	K. Gangguan makan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	L. Adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	M. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	N. Gangguan belajar	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	O. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	P. Gangguan Kepribadian	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	Q. Gangguan Identitas Seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	R. Gangguan Berbahasa	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9. Intervensi farmakologi pada kasus gangguan jiwa anak dan remaja dengan kasus kompleks*:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - R)/18				
	A. Retardasi mental	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan pemusatan perhatian/hiperaktivitas dengan komorbiditas	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan mood	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan cemas	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan spektrum autisme	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan perilaku disruptif	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Gangguan psikotik pada anak dan remaja untuk kasus tidak kompleks	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Gangguan jiwa terkait dengan penyakit fisik (CLP) pada anak dan remaja misalnya, kasus epilepsi, HIV, keganasan, kasus kekerasan pada anak	Jika jumlah tindakan ≥ 2, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 2, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	I. Kasus gangguan jiwa pada anak usia di bawah tiga tahun	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	J. Gangguan eliminasi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	K. Gangguan makan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	L. Adiksi perilaku	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	M. Gangguan <i>tics</i> dan <i>Sindroma Tourette's</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	N. Gangguan belajar	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	O. Kedaruratan pada kasus psikiatri anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	P. Gangguan Kepribadian	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	Q. Gangguan Identitas Seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	R. Gangguan Berbahasa	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	10. Terapi kognitif dan perilaku pada anak dan remaja	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	11. Terapi bermain	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	12. Terapi relaksasi pada anak	Jika jumlah	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dan remaja	tindakan ≥ 1, maka skor 4				tindakan 0, maka skor 0
	13. Terapi Keluarga	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
9.1.4.4.5 Peminatan Psikiatri Geriatri Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 17)/17						
	1. Menetapkan diagnosis dan diagnosis banding kasus gangguan jiwa pada pasien usia lanjut	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	2. Melakukan pengkajian permasalahan kasus gangguan jiwa pada pasien usia lanjut	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	3. Memberikan tata laksana farmakoterapi dan terapi psikoterapi suportif pada kasus gangguan jiwa pada pasien usia lanjut	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	4. Memberikan tata laksana komprehensif (farmakoterapi, psikoterapi dan intervensi psikososial) pada kasus gangguan jiwa pada pasien usia lanjut	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	5. Melakukan pemeriksaan, pengkajian psikiatrik paripurna pada pasien usia lanjut dengan kasus kompleks Catatan: Kasus kompleks adalah kasus dengan penyulit atau komorbiditas (gangguan fisik atau jiwa) yang memerlukan kerja sama dengan disiplin ilmu di luar psikiatri atau dengan divisi lain di psikiatri	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	6. Melakukan pemeriksaan dan	Jika jumlah	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	evaluasi neurokognitif pada pasien usia lanjut (Yang harus diberikan MoCA INA, MMSE+CDT, NPI)	tindakan ≥ 5 , maka skor 4				tindakan 0, maka skor 0
	7. Menginterpretasi hasil tes neuropsikologi pasien usia lanjut, pada domain: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Atensi kompleks ✓ Fungsi eksekutif ✓ Fungsi belajar dan memori ✓ Berbahasa ✓ <i>Perceptual</i> motor ✓ Kognisi sosial Catatan: Dapat mencakup tapi tidak terbatas pada <i>Verbal fluency</i> , RAVLT, <i>Trail making test</i> , <i>Digit span</i> , <i>Stroop test</i> , <i>Tower of London</i> , <i>Stick test</i> , dll.	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	8. Memahami indikasi dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang (Laboratorium, Radiologi, Elektrofisiologi)	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9. Memberikan tatalaksana komprehensif pada kasus pasien usia lanjut yang kompleks dengan pendekatan interdisiplin sesuai kondisi pasien, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Farmakoterapi ✓ Non farmakoterapi antara lain CBT, <i>Reminiscence</i>, Psikodinamika, Rehabilitasi kognitif, Terapi keluarga, Terapi spiritual, 	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>logo therapy</i> , terapi kelompok, terapi <i>music</i> , dll. Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri Biologi, Psikoterapi					
	10. Mampu merancang program upaya promotif untuk usia lanjut yang berbasis fasilitas layanan kesehatan dan berbasis masyarakat Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri komunitas	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	11. Mampu merancang program upaya preventif untuk usia lanjut yang berbasis fasilitas layanan kesehatan dan berbasis masyarakat Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri komunitas	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	12. Melakukan perawatan paliatif pada pasien usia lanjut dengan kasus kompleks dan/atau menghadapi akhir hayat Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi CLP	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	13. Merancang program advokasi tentang kebutuhan usia lanjut kepada pemangku kepentingan dan/atau pembuat kebijakan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	14. Merancang program kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	perawatan usia lanjut di masyarakat (Kader, Tenaga kesehatan, relawan, dll.) Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri Komunitas + FKep + FKM					
	15. Melakukan pengkajian penentuan pengampunan bagi pasien usia lanjut Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri forensik	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	16. Memberikan kesaksian ahli lisan atau tertulis terhadap kasus usia lanjut Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri forensik	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	17. Membuat visum <i>et repertum psikiatrikum</i> kasus usia lanjut Catatan: <i>Sharing</i> kompetensi Psikiatri forensik	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9.1.4.4.6 Peminatan Psikiatri Konsultasi dan Liaison (CLP) Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 25)/25					
	ANAMNESIS					
	1. Melakukan anamnesis model biopsikososial (Holistik), psikofisiologis, psikoneuroimunologis dan sistemis secara (autoanamnesis dan alloanamnesis)	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	PEMERIKSAAN FISIK, NEUROLOGIK, PSIKIATRIK					
	2. Melakukan evaluasi (fisik-	Jika jumlah	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	neurologik-psikiatrik) pasien dengan gangguan kejiwaan dan fisik.	tindakan ≥ 5 , maka skor 4				tindakan 0, maka skor 0
	DIAGNOSIS DAN IDENTIFIKASI MASALAH					
	3. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah penyakit pada individu dan keluarga	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	4. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah pada Gangguan afektif dan kecemasan pasien dengan penyakit/gangguan medis	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	5. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah Percobaan bunuh diri pada pasien di bangsal medis-bedah	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	6. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah penyalahgunaan zat pada penyakit/gangguan medis Catatan : <i>Sharing</i> kompetensi dengan Psikiatri Adiksi	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	7. Melakukan diagnosis dan identifikasi masalah Pasien dengan gejala yang tidak dapat dijelaskan secara medis/klinis (<i>medically unexplained disorder</i>)	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	8. Melakukan Analisis riwayat medis dan informasi yang tersedia, mengumpulkan data	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	yang diperlukan terkait kondisi psikiatrik dan hubungannya dengan kondisi medik					
	9. Menyusun formulasi diagnostik, mengembangkan tujuan intervensi yang komprehensif	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	10. Menegakkan diagnosis banding saat terdapat gangguan fisik dan mental	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	11. Menetapkan hierarki diagnosis kasus CLP	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	PEMERIKSAAN PENUNJANG					
	12. Melakukan dan menginterpretasi Tes Neuro-kognitif dan neuropsikologis pada pasien dengan kerusakan/gangguan organ	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	13. Menilai dan menginterpretasi data laboratorium, klinis dan radiologis, terkait dengan penyakit psikiatrik Catatan : <i>Sharing</i> kompetensi dengan psikiatri Biologi	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	14. Melakukan Perawatan pasien dengan gangguan mental organik maupun non organik yang menjalani perawatan medis dan bedah secara komprehensif	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	15. Menentukan Psikofarmakologi pada pasien medis dan bedah	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0,

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: <i>Sharing</i> Kompetensi dengan Psikiatri Biologi	skor 4				maka skor 0
	<p>16. Memberikan terapi non farmakologi termasuk terapi biologi yang lain termasuk juga terapi fisik-mekanik, psikoterapi, dan pendampingan psikologis, pada pasien-pasien medis dan bedah</p> <p>Catatan: <i>Sharing</i> Kompetensi dengan Psikoterapi</p>	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	TEKNIK LIAISON					
	17. Melakukan Kolaborasi dalam deliberasi masalah sebagai metode yang membantu profesional kesehatan untuk membuat keputusan klinis yang bijaksana dan bertanggung jawab	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	18. Melakukan Proses konsultasi	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	<p>19. Melakukan Penilaian Kapasitas Mental untuk membuat keputusan kesehatan. Etika terkait psikiatri klinis dan psikiatri penghubung. Evaluasi untuk menunjukkan transportasi ke bangsal Psikiatri Akut</p> <p>Catatan : <i>Sharing</i> Kompetensi dengan psikiatri Forensik</p>	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	20. Menjelaskan interaksi faktor fisik-mental dan pengobatannya kepada pasien	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	21. Memberikan masukan/ <i>advise</i> /usulan kepada sejawat tentang pengelolaan pasien yang menolak pengobatan.	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	22. Bekerja sebagai anggota tim multidisiplin	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	23. Memformulasikan (menentukan) alasan utama rujukan pada kasus-kasus kompleks, dan memutuskan urgensinya	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	24. Mengembangkan rencana pemantauan selama penerimaan pasien, pengaturan frekuensi intervensi berikutnya, dan pada saat yang sama mempertahankan sikap yang diharapkan untuk masalah di masa depan	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	25. <i>Advance Care Planning</i> pada pasien <i>Terminal State Care</i> dan <i>Serious-Complex Medical Conditions</i> (seperti: manajemen emosi, tata laksana nyeri pada pasien paliatif, transplantasi, amputasi, TBC, Kanker,	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>Oedem Pulmonal</i> , Hipertensi, Sirosis, Hepatitis Kronis, Trauma Fisik, Luka Bakar, Paralisis, Stroke, dll.)					
9.1.4.4.7 Peminatan Psikiatri Komunitas dan Transkultural Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 9)/9						
	1. Merancang program/intervensi/upaya layanan kesehatan (prevensi hingga rehabilitasi) untuk semua jenis diagnosis gangguan jiwa pada individu di populasi berisiko	Jika jumlah tindakan ≥ 2 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 2$, maka skor jumlah tindakan x 2			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	2. Mengembangkan sistem rujukan untuk menjamin keberlanjutan terapi pada kasus kronik (<i>chronic care model approach</i>) pada individu di populasi berisiko	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	3. Mengembangkan layanan kesehatan jiwa bagi kelompok masyarakat berisiko yakni populasi berisiko yang berlokasi di daerah urban, <i>rural</i> , terpencil, sangat terpencil, maupun penduduk asli, serta populasi yang mengalami krisis	Jika jumlah tindakan ≥ 3 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 3$, maka skor jumlah tindakan x 1,333			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	4. Mengelola aspek kesehatan jiwa dan psikososial dalam situasi bencana maupun trauma psikososial	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	5. Mengembangkan program kesehatan jiwa yang	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0,

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berkolaborasi dengan praktik - praktik tradisional/ <i>religious/</i> spiritual	skor 4				maka skor 0
	6. Memahami sistem kesehatan jiwa (termasuk potensi dan tantangan di masing - masing area) dan mengembangkan program/upaya kesehatan jiwa berbasis sistem kesehatan jiwa	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	7. Membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingan yang perlu terlibat dalam manajemen klinis untuk mencapai pemulihan di komunitas maupun layanan jangka panjang (<i>long term care</i>)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	8. Memahami sistem layanan kesehatan jiwa yang terintegrasi di tingkat layanan primer, sekunder, dan tersier	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9. Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan untuk melayani populasi berisiko, maupun bagi kelompok masyarakat berisiko	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9.1.4.4.8 Peminatan Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 9)/9					
	1. Membuat formulasi biologis dalam penegakan diagnosis multi -aksial (<i>Clinical neuroscience</i>)	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2. Melakukan tata laksana farmakoterapi berdasarkan kriteria <i>Neuroscience based Nomenclature</i> (NbN) system	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	3. Memberikan terapi psikofarmaka kasus psikiatrik kompleks* (obat -obat antipsikotik, anti cemas, anti depresan, anti kolinergik, sedativa) (Kasus PPDGJ III/ICD 10 untuk Blok F0 – F9) *Disertai dengan penyulit berupa komorbiditas dengan gangguan fisik atau gangguan jiwa lain (melibatkan disiplin ilmu kedokteran atau divisi lainnya)	Jika jumlah tindakan ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < \text{jumlah tindakan} < 5$, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	4. Mengembangkan tata laksana farmakoterapi berdasarkan pertimbangan genetik individual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	5. Mengembangkan kemampuan menggunakan dan menginterpretasi pemeriksaan <i>neuro -imaging</i> lanjutan sebagai <i>biomarker</i> dalam membantu penegakan diagnosis dan tata laksana gangguan jiwa	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	6. Mengembangkan kemampuan menggunakan dan menginterpretasi pemeriksaan laboratorium lanjutan sebagai <i>biomarker</i> dalam membantu penegakan diagnosis dan tata	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	laksana gangguan jiwa					
	7. Melakukan tata laksana rTMS (<i>Repetitive transcranial magnetic stimulation</i>)	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	8. Berperan aktif menjadi pionir dan rujukan dalam riset dan pengembangan obat -obat terbaru	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9. Keterampilan berkomunikasi dalam forum konferensi interdisipliner	Jika jumlah tindakan ≥ 5, maka skor 4	Jika 0 < jumlah tindakan < 5, maka skor jumlah tindakan x 0,8			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9.1.4.4.9 Peminatan Psikiatri Psikoseksual dan Marital Skor = (Jumlah Skor nomor 1 - 47)/47					
	PSIKOSEKSUAL					
	1. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding gangguan seksual untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - I)/9				
	A. Gangguan hasrat seksual hipoaktif	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan Bangkitan Seksual / disfungsi ereksi	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan ejakulasi (ejakulasi dini, ejakulasi retardasi)	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan Orgasmik	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan Nyeri seksual (Dispareunia, Vaginismus)	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan Seksual yang diinduksi Zat dan obat -	Jika jumlah tindakan ≥ 1, maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	obatan					
	G. Gangguan Seksual yang terkait dengan gangguan kondisi medis umum	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Gangguan Seksual yang berkomorbiditas dengan gangguan psikiatri lainnya	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Gangguan Seksual pada populasi khusus (anak dan remaja, Geriatri, pasien dengan penyakit terminal, LGB dan T, dll.)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	2. Membuat formulasi permasalahan kasus gangguan seksual untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - I)/9				
	A. Gangguan hasrat seksual hipoaktif	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan Bangkitan Seksual / disfungsi ereksi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan ejakulasi (ejakulasi dini, ejakulasi retardasi)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan Orgasmik	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan Nyeri seksual (Dispareunia, Vaginismus)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan Seksual yang diinduksi Zat dan obat - obatan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	G. Gangguan Seksual yang terkait dengan gangguan kondisi medis umum	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	H. Gangguan Seksual yang berkomorbiditas dengan gangguan psikiatri lainnya	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Gangguan Seksual pada populasi khusus (anak dan remaja, Geriatri, pasien dengan penyakit terminal, LGB dan T, dll.)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	3. Membuat formulasi psikodinamik kasus gangguan seksual untuk kasus kompleks* dengan:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - I)/9				
	A. Gangguan hasrat seksual hipoaktif	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan Bangkitan Seksual / disfungsi ereksi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan ejakulasi (ejakulasi dini, ejakulasi retardasi)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan Orgasmik	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan Nyeri seksual (Dispareunia, Vaginismus)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan Seksual yang diinduksi Zat dan obat - obatan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Gangguan Seksual yang	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0,

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	terkait dengan gangguan kondisi medis umum	skor 4				maka skor 0
	H. Gangguan Seksual yang berkomorbiditas dengan gangguan psikiatri lainnya	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Gangguan Seksual pada populasi khusus (anak dan remaja, Geriatri, pasien dengan penyakit terminal, LGB dan T, dll.)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	4. Intervensi farmakologi dan Non -Farmakologi pada kasus gangguan Seksual dengan kasus kompleks*:	Skor = (Jumlah Skor nomor A - I)/9				
	A. Gangguan hasrat seksual hipoaktif	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	B. Gangguan Bangkitan Seksual / disfungsi ereksi	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	C. Gangguan ejakulasi (ejakulasi dini, ejakulasi retardasi)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	D. Gangguan Orgasmik	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	E. Gangguan Nyeri seksual (Dispareunia, Vaginismus)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	F. Gangguan Seksual yang diinduksi Zat dan obat - obatan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	G. Gangguan Seksual yang terkait dengan gangguan	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kondisi medis umum					
	H. Gangguan Seksual yang berkomorbiditas dengan gangguan psikiatri lainnya	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	I. Gangguan Seksual pada populasi khusus (anak dan remaja, Geriatri, pasien dengan penyakit terminal, LGB dan T, dll.)	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	5. Melakukan wawancara psikiatrik pada kasus kompleks* pasien dengan parafilia	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	6. Melakukan pemeriksaan status mental pada kasus kompleks* pasien dengan parafilia	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	7. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada kasus kompleks* pasien dengan parafilia	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	8. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding gangguan Seksual untuk kasus kompleks*: parafilia	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9. Membuat formulasi permasalahan kasus kompleks* Parafilia	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	10. Membuat formulasi psikodinamik kasus kompleks* Parafilia	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	11. Intervensi farmakologi dan	Jika jumlah	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	non -farmakologi pada kasus kompleks* parafilia	tindakan ≥ 1 , maka skor 4				tindakan 0, maka skor 0
	12. Melakukan wawancara psikiatrik pada pasien kasus kompleks* dengan <i>Gender dysphoria</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	13. Melakukan pemeriksaan status mental pada pasien kasus kompleks* dengan <i>Gender dysphoria</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	14. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada dengan kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	15. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	16. Membuat formulasi permasalahan kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	17. Membuat formulasi psikodinamik kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	18. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus kompleks* <i>Gender dysphoria</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	19. Melakukan wawancara psikiatrik pada pasien dengan adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	20. Melakukan pemeriksaan status mental pada pasien dengan adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	21. Melakukan prosedur	Jika jumlah	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pemeriksaan fisik dan neurologik pada dengan adiksi seksual	tindakan ≥ 1 , maka skor 4				tindakan 0, maka skor 0
	22. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	23. Membuat formulasi permasalahan kasus adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	24. Membuat formulasi psikodinamik kasus adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	25. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	26. Melakukan wawancara psikiatrik pada kasus kompleks* pasien dengan adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	27. Melakukan pemeriksaan status mental pada kasus kompleks* pasien dengan adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	28. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada kasus kompleks* dengan adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	29. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding kasus kompleks* adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	30. Membuat formulasi permasalahan kasus	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka		Tidak ada skor 3, 2, dan 1		Jika jumlah tindakan 0,

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kompleks* adiksi seksual	skor 4				maka skor 0
	31. Membuat formulasi psikodinamik kasus kompleks* adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	32. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus kompleks* adiksi seksual	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	MARITAL					
	33. Melakukan wawancara psikiatrik pada pasangan dengan <i>relational problem</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	34. Melakukan pemeriksaan status mental pada pasangan dengan <i>relational problem</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	35. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada pasangan dengan <i>relational problem</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	36. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding <i>relational problem</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	37. Membuat formulasi permasalahan kasus <i>relational problem</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	38. Membuat formulasi psikodinamik kasus <i>relational problem</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	39. Intervensi farmakologi dan non -farmakologi pada kasus <i>relational problem</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	40. Melakukan wawancara psikiatrik pada pasangan dengan <i>Adult Maltreatment</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>and Neglect Problems</i>					
	41. Melakukan pemeriksaan status mental pada pasangan dengan <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	42. Melakukan prosedur pemeriksaan fisik dan neurologik pada dengan <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	43. Membuat formulasi diagnostik dan diagnostik banding <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	44. Membuat formulasi permasalahan kasus <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	45. Membuat formulasi psikodinamik kasus <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	46. Intervensi farmakologi dan non-farmakologi pada kasus <i>Adult Maltreatment and Neglect Problems</i>	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	47. Kolaborasi dengan <i>team</i> forensik dalam pendampingan terhadap kasus kompleks yang terkait dengan kasus seksual dan kekerasan dalam rumah tangga	Jika jumlah tindakan ≥ 1 , maka skor 4	Tidak ada skor 3, 2, dan 1			Jika jumlah tindakan 0, maka skor 0
	9.1.5 Evaluasi Lulusan	Skor = skor akhir.				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Ada enam jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$</p>					
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan peminatan, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>	Jika $NK \geq 9$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 9$, maka skor = $1 + (NK/3)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi sesuai dengan peminatan.					
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi sesuai dengan peminatan.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi/reputasi dosen (misalnya Dosen berprestasi lokal/nasional/Internasional, Tenaga Ahli, <i>Visiting Scholar/Professor, Invited Speaker, dan Peer Reviewer</i> , penghargaan hasil karya penelitian / PkM) yang	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	Tidak ada skor Nol.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	sesuai dengan peminatan dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.					
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> , dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk,	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		Buku ber-ISBN.			Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.